

Penelitian

TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG INISIASI MENYUSU DINI (IMD) DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DELI SERDANG LUBUK PAKAM

Aureliya Hutagaol

Staf Pengajar Prodi SI Keperawatan STIKes Imelda Medan, Jalan Bilal Nomor 52 Medan

E-mail: aureliyanovita@gmail.com

ABSTRAK

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) adalah perilaku pencarian puting payudara ibu saat setelah lahir. Inilah awal hubungan menyusui antara bayi dan ibunya. Berdasarkan penelitian WHO di 6 Negara berkembang resiko kematian bayi meningkat 40% jika bayi tersebut tidak disusui. Sekitar 40% kematian balita terjadi pada satu bulan pertama kehidupan bayi. IMD dapat mengurangi 22% kematian bayi usia 28 hari. Berarti (IMD) mengurangi angka kematian Balita 8,8%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat pengetahuan ibu tentang IMD Di RSUD Deli serdang Lubuk Pakam. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan data primer yang didapatkan dari kuesioner pengetahuan yang diajukan pada responden dimana sampel yang digunakan adalah 30 responden. Bila di tinjau berdasarkan umur, mayoritas responden pengetahuan ibu tentang IMD berpengetahuan cukup yaitu 7 orang (23.33%) yang berumur 30-35 tahun, berdasarkan pendidikan mayoritas responden berpengetahuan cukup yaitu 5 orang (16.67%) yang berpendidikan SMA, berdasarkan paritas mayoritas responden berpengetahuan cukup yaitu 9 orang (30%) yang berparitas Multipara dan berdasarkan sumber informasi mayoritas responden berpengetahuan cukup yaitu 7 orang (23.34%) yaitu memperoleh informasi dari tenaga kesehatan. Dari penelitian Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang IMD dapat dilihat bahwa mayoritas pengetahuan cukup, sehingga diharapkan bagi setiap Ibu agar lebih mencari informasi mengenai IMD dan begitu juga kepada petugas kesehatan agar memberikan informasi yang lebih banyak tentang IMD.

Kata kunci: Ibu, Inisiasi Menyusu Dini (IMD); Pengetahuan.

PENDAHULUAN

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) adalah perilaku pencarian puting payudara ibu saat setelah lahir. Ketua Umum Sentra Laktasi Indonesia yakni Roesli yang menjelaskan bahwa pada IMD bayinya diharapkan berusaha untuk menyusui. Pada jam pertama bayi berhasil menemukan payudara ibunya. Inilah awal hubungan menyusui antara bayi dan ibunya (Prasetyono D.S., 2009).

Berdasarkan penelitian WHO di enam Negara berkembang resiko kematian bayi meningkat 40% jika bayi tersebut tidak disusui. Jika berusia dibawah dua bulan angka kematian ini meningkat menjadi 480%. Inisiasi Menyusu Dini dapat mengurangi 22% kematian bayi usia 28 hari. Berarti Inisiasi

Menyusu Dini (IMD) mengurangi angka kematian Balita 8,8% (Roesli, 2008).

Dari hasil penelitian dalam dan luar negeri tersebut ternyata IMD tidak hanya menyukkseskan pemberian ASI eksklusif. Lebih dari itu, terlihat hasil nyata, yaitu menyelamatkan nyawa bayi (Roesli, 2008). Dianjurkan juga kepada tenaga kesehatan untuk menyampaikan informasi IMD pada orangtua dan keluarga sebelum melakukan IMD. Juga dianjurkan untuk menciptakan suasana yang tenang, nyaman, dan penuh kesabaran untuk memberi kesempatan bayi merangkak mencari payudara ibu atau 'the breast crawl'(Roesli, 2008). Berdasarkan data diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Inisiasi Menyusu

Dini (IMD)” di Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang Lubuk Pakam.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif bertujuan untuk mengetahui Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Inisiasi Menyusu Dini di RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam Periode Desember 2011 - Januari 2012.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam. Penelitian ini dilakukan dari bulan Periode Periode Desember 2011 - Januari 2012.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Arikunto, S., 2010). Populasi dari penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki Bayi Baru Lahir yang berusia 20-35 tahun. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, S., 2010). Pengambilan sampel dari penelitian ini adalah dengan total sampling yaitu sebanyak 30 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Sebelum proses pengumpulan data dilakukan, tahap awal dalam proses ini adalah melakukan persiapan untuk kelancaran pelaksanaan berupa surat izin penelitian yang berisikan permohonan, judul peneliti, tujuan peneliti, manfaat peneliti, criteria pemilihan sampel.

Setelah izin didapatkan barulah pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data primer yang didapat melalui pembagian kuesioner yang terdiri dari 20 pertanyaan dan dijawab oleh ibu di RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam yang merupakan tempat saya melakukan praktek belajar lapangan.

Teknik Pengukuran

Teknik pengukuran pengetahuan dilakukan dalam bentuk kuesioner terbuka kepada responden dengan menggunakan skala ordinal terhadap tingkat pengetahuan

berdasarkan pada jawaban responden pada semua pertanyaan-pertanyaan yang diberikan. Jumlah soal sebanyak 20 pertanyaan.

Rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : presentasi

F : Jawaban yang benar

N : Jumlah soal

Penentuan tingkat pengetahuan responden penelitian tentang sub variabel dan variabel dengan cara mengkonversikan nilai sub variabel maupun variabel kedalam kategori kualitatif sebagai berikut:

a. Nilai 76-100% : Baik

b. Nilai 56-75% : Cukup

c. Nilai 40-55% : Kurang

(Machfoedz, 2009).

Teknik Analisa Data

Analisa data dilakukan dengan cara dibawah ini:

1. *Editing*: Upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data dikumpul
2. *Coding*: Merupakan kegiatan kode numeric (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori.
3. *Data entri*: Kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel (Hidayat, Alimul, A.A., 2007).

HASIL

Selama melakukan penelitian ini jumlah ibu yang menjadi sampel adalah 30 orang. Setelah dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner pada ibu-ibu maka di dapat distribusi Tingkat Pengetahuan ibu tentang Inisiasi Menyusu Dini (IMD) di RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam, Periode Desember 2011 - Januari 2012, terlihat pada tabel-tabel berikut ini:

Tabel 1. Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Inisiasi Menyusu Dini (IMD) di RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	8	26.67
2	Cukup	12	40
3	Kurang	10	33.33
Total		30	100

Sumber : Kuesioner Penelitian 2011

Berdasarkan tabel 1 di atas di lihat dari pengetahuan responden ditemukan 12 orang (40%) pengetahuan cukup, 10 orang (33,33%) pengetahuan kurang dan 8 orang (26,67%) yang berpengetahuan baik.

Tabel 2. Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Berdasarkan Umur di RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam

No	Umur	Pengetahuan						F	%
		Baik		Cukup		Kurang			
		F	%	F	%	F	%		
1	20 - 24 tahun	1	3.33	3	10	5	16.67	9	30
2	25 - 29 tahun	2	6.67	2	6.67	4	13.33	8	26.67
3	30 - 35 tahun	5	16.67	7	23.33	1	3.33	13	43.33
Total		8	26.67	12	40	10	33.33	30	100

Sumber : Kuesioner Penelitian 2011

Dari tabel 2 di atas dapat dilihat 30 orang responden ditemukan mayoritas responden berpengetahuan cukup yaitu 7

orang (23.33%) yang berumur 30-35 tahun dan minoritas responden berpengetahuan kurang yaitu 4 orang (13.33 %) yang berumur 25-29 tahun.

Tabel 3. Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Berdasarkan Pendidikan di RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam

No	Pendidikan	Pengetahuan						F	%
		Baik		Cukup		Kurang			
		F	%	F	%	F	%		
1	SD	1	3.33	2	6.67	5	16.67	8	26.67
2	SMP	2	6.67	3	10	4	13.33	9	30
3	SMA	4	13.3	5	16.67	1	3.33	10	33.33
4	Perguruan Tinggi	1	3.33	2	6.67	-	-	3	10
Total		8	26.67	12	40	10	33.33	30	100

Sumber : Kuesioner Penelitian 2011

Dari tabel 3 di atas dapat dilihat 30 orang responden ditemukan mayoritas responden berpengetahuan cukup yaitu 5 orang (16.67%) yang berpendidikan SMA

dan minoritas responden berpengetahuan kurang yaitu 4 orang (13,33%) yang berpendidikan SMP.

Tabel 4. Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Berdasarkan Paritas di RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam

No	Paritas	Pengetahuan						F	%
		Baik		Cukup		Kurang			
		F	%	F	%	F	%		
1	Piripara	-	-	3	10	7	23.3	10	33.33
2	Multipara	8	26.67	9	30	3	10	20	66.67
3	Grandemultipara	-	-	-	-	-	-	-	-
Total		8	26.67	12	40	10	33.33	30	100

Sumber : Kuesioner Penelitian 2013

Dari tabel 4 di atas dapat dilihat 30 orang responden ditemukan mayoritas kurang yaitu 7 orang (23.3%) yang primipara.

responden berpengetahuan cukup yaitu 9 orang (30%) yang multipara dan minoritas responden berpengetahuan.

Tabel 5. Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Berdasarkan Sumber Informasi di RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam

No	Sumber Informasi	Pengetahuan						F	%
		Baik		Cukup		Kurang			
		F	%	F	%	F	%		
1	Tenaga kesehatan	1	3.33	7	23.34	1	3.33	9	40
2	Media elektronik	5	16.67	2	6.67	4	13.33	11	26.66
3	Media massa	2	6.67	3	10	5	16.67	10	33.34
Total		8	26.67	12	40	10	33.3	30	100

Sumber: Kuesioner Penelitian 2013

Dari tabel 5 di atas dapat dilihat dari 30 orang responden ditemukan mayoritas responden berpengetahuan cukup memperoleh informasi dari tenaga kesehatan yaitu 7 orang (23.34%) dan minoritas responden berpengetahuan kurang dari media massa yaitu 5 orang (16.67%).

PEMBAHASAN

Tingkat Pengetahuan

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dilihat pengetahuan ibu tentang Inisiasi Menyusu Dini di RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam mayoritas ibu memiliki pengetahuan cukup sebanyak 12 orang (40%), dan minoritas ibu pengetahuan baik sebanyak 8 orang (26,67%).

Pengetahuan ibu tentang Inisiasi Menyusu Dini masih kategori cukup sebanyak 12 orang dari 30 orang hal ini terjadi karena kurangnya pengalaman yang mereka dapat tentang kesehatan, sehingga belum mencapai pengetahuan yang baik, hal ini sesuai dengan teori yang digunakan Mubarak (2011), yang menyatakan pengetahuan merupakan segala apa yang diketahui berdasarkan pengalaman yang didapatkan setiap manusia. Maka semakin banyak pengetahuan seseorang akan menumbuhkan sikap positif daripada yang berpengetahuan kurang. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu pendidikan, umur, pengalaman, lingkungan, paritas dan sumber informasi (Mubarak, W.I., 2011).

Pengetahuan Ibu Berdasarkan Umur

Umur responden terbanyak adalah umur 30-35 tahun yang berpengetahuan cukup yaitu 7 orang (23.33%), dan minoritas berpengetahuan kurang sebanyak 5 orang (16.67%) yang berumur 20-25 tahun.

Menurut Mubarak (2011), bertambahnya umur, bisa mengalami peningkatan pengetahuan karena lebih banyak pengalaman dan lebih bijaksana. Demikian juga Sudiantoaditya (2012), yang mengatakan umur mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Sehingga semakin bertambah umur akan berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.

Pengetahuan Ibu Berdasarkan Pendidikan

Latar belakang pendidikan terbanyak adalah lulusan SMA yang berpengetahuan cukup sebanyak 5 orang (16.67%), dan minoritas lulusan SMP yang berpengetahuan kurang sebanyak 4 orang (13.33%)

Hal ini terjadi karena ibu lebih sering berinteraksi dengan orang lain dan masih mementingkan pendidikan sehingga pendidikan ibu mayoritas lulusan SMA. Hal ini sesuai dengan teori Mubarak (2011), yang mengatakan semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin mudah pula mereka menerima informasi dan pada akhirnya pengetahuan yang dimilikinya akan semakin banyak. Sebaliknya jika seseorang memiliki tingkat pendidikan yang rendah, maka akan menghambat perkembangan sikap orang

tersebut terhadap penerimaan informasi dan nilai-nilai yang baru diperkenalkan.

Pengetahuan Ibu berdasarkan Paritas

Ditemukan mayoritas responden yang berpengetahuan cukup yaitu 9 orang (30%) yang berparitas multipara dan minoritas responden berpengetahuan kurang yaitu 7 orang (23.3%) yang berparitas primipara.

Dengan jumlah paritas yang lebih dari dua orang anak maka mayoritas dan pengetahuan mereka lebih banyak dibanding yang berparitas satu orang anak pengetahuannya masih kurang terbukti dari data diatas. Hal ini terjadi karena pengalaman yang pernah ibu alami.

Hal ini sesuai dengan teori Mubarak (2011), yaitu paritas mempunyai pengaruh terhadap tingginya pengetahuan seseorang, semakin tinggi paritas seorang ibu maka akan semakin luas pengetahuan ibu tentang IMD.

Pengetahuan Ibu Berdasarkan Sumber Informasi

Diketahui mayoritas sumber informasi diperoleh dari tenaga kesehatan yaitu 7 orang (23.34%) yang berpengetahuan cukup dan minoritas yang berpengetahuan kurang mendapat sumber informasi dari media massa yaitu 5 orang (16.67%).

Sumber informasi sangat mempengaruhi pengetahuan seseorang, terutama di bidang kesehatan. Terbukti dari data diatas mayoritas responden memperoleh sumber informasi dari tenaga kesehatan, karena tenaga kesehatan lebih sering menyampaikan informasi kesehatan baik itu di klinik, posyandu, puskesmas, dan Rumah Sakit.

Hal ini sesuai dengan teori Mubarak (2011), yaitu kemudahan untuk memperoleh suatu informasi dapat mempercepat seseorang memperoleh pengetahuan yang baru sehingga informasi yang diperoleh dari berbagai sumber akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Bila seseorang banyak memperoleh informasi maka orang tersebut cenderung mempunyai pengetahuan yang luas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Inisiasi Menyusu Dini (IMD) di RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam Periode Desember 2011 – Januari 2012, sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengetahuan ibu tentang Inisiasi Menyusu Dini ditemukan 12 orang (40%) pengetahuan cukup, 10 orang (33,33%) pengetahuan kurang dan 8 orang (26,67%) yang berpengetahuan baik.
2. Berdasarkan umur pengetahuan ibu tentang IMD ditemukan mayoritas responden berpengetahuan cukup yaitu 7 orang (23.33%) yang berumur 30-35 tahun dan responden berpengetahuan kurang yaitu 4 orang (13.33%) yang berumur 20-24 tahun.
3. Berdasarkan pendidikan pengetahuan ibu tentang Inisiasi IMD ditemukan mayoritas responden berpengetahuan cukup yaitu 5 orang (16.67%) yang berpendidikan SMA dan minoritas responden berpengetahuan kurang yaitu 4 orang (13.33%) yang berpendidikan SMP.
4. Berdasarkan paritas pengetahuan ibu tentang IMD ditemukan mayoritas responden berpengetahuan cukup yaitu 9 orang (30%) yang berparitas multipara dan minoritas responden berpengetahuan kurang yaitu 7 orang (23.3%) yang berparitas primipara.
5. Berdasarkan sumber informasi pengetahuan ibu tentang IMD ditemukan mayoritas responden berpengetahuan cukup memperoleh informasi dari tenaga kesehatan yaitu 7 orang (23.34%) dan minoritas responden berpengetahuan kurang dari media massa yaitu 5 orang (16.67%).

SARAN

1. Bagi Pendidikan
Diharapkan supaya meningkatkan mutu pelayanan dan kualitasnya tentang promosi (promotif) penyuluhan tentang Inisiasi Menyusu Dini (IMD) agar dapat menurunkan angka kematian pada bayi.
2. Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan kepada seluruh petugas kesehatan untuk melakukan penyuluhan tentang manfaat IMD kepada ibu hamil mulai dari Ante Natal Care sampai Post Natal Care agar terwujudnya pencapaian ASI Eksklusif.

3. Bagi Pasien/ Ibu

Diharapkan kepada ibu-ibu supaya meningkatkan pengetahuannya tentang IMD, dan diharapkan mau melaksanakan IMD bagi anaknya sehingga dapat menurunkan angka kematian pada bayi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya lebih meningkatkan pengetahuannya dalam pembuatan KTI dengan judul yang sama, agar KTI ini dapat bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.

Hidayat, Alimul, A.A. (2007). *Metode Penelitian Kebidanan & Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.

Machfoedz, I. (2009). *Metodelogi Penelitian Bidang Kesehatan, Keperawatan, Kebidanan, Kedokteran*. Jakarta: Fitramaya.

Maryunani, A. (2009). *Asuhan pada Ibu dalam Masa Nifas*. Jakarta: TIM.

Mochtar, R. (1998). *Sinopsis Obstetri*. Jakarta: EGC.

Mubarak, W.I. (2011). *Promosi Kesehatan untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.

Prasetyono, D.S. (2009). *Asi Eksklusif*, Jogjakarta: DIVA Press.

Proverawati, A., Rahmawati, E. (2010). *Kapita Selekta ASI & Menyusui*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Riksani, R. (2012). *Keajaiban ASI*. Jakarta Timur: Dunia Sehat.

Roesli, Utaim. (2008). *Inisiasi Menyusu Dini*. Jakarta: Pustaka Bunda.